

TESIS

**PROSPEK PEMBENTUKAN BANK INDUSTRI BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERUBAHAN
ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992 TENTANG
PERBANKAN**



Mohd. Natsir Bin Tahirata Pukan

No. Mhs: 145202172

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

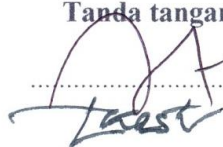
2016



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Mohd. Natsir Bin Tahirata Pukan
Nomor Mahasiswa : 145202172
Konsentrasi : Bisnis
Judul Tesis : Prospek Pembentukan Bank Industri Berdasarkan
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang
Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992
Tentang Perbankan

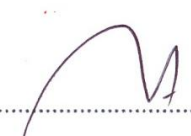

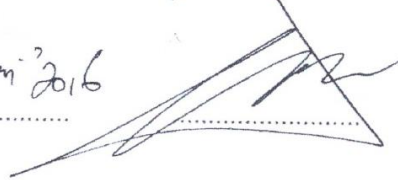
Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda tangan
Dr. Th. Anita Christiani, SH., M.Hum.
Dr. C. Kastowo, SH., M.H.	29 Januari 2016	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

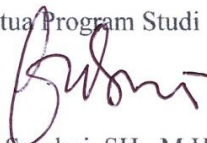
PERSETUJUAN TESIS

Nama : Mohd. Natsir Bin Tahirata Pukan
Nomor Mahasiswa : 145202172
Konsentrasi : Bisnis
Judul Tesis : Prospek Pembentukan Bank Industri Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Nama Penguji	Tanggal	Tanda tangan
Ketua		
Dr. Th. Anita Christiani, SH., M.Hum.	
Sekretaris		
Dr. C. Kastowo, SH., M.H.	29/Januari 2016	
Anggota		
Dr. St. Mahendra Soni Indriyo, SH., M.Hum.	28/Januari 2016	



Ketua Program Studi



DR. E. Sundari, SH., M.Hum

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahawa tesis ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika tesis ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi secara hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Januari 2016
yang membuat pernyataan
Penulis

Mohd. Natsir Bin Tahirata Pukan

INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji sejauh mana prospek pembentukan Bank Industri dapat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Penelitian ini juga mengkaji sinkronisasi nilai antara ketentuan peraturan pembentukan bank industri menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan dan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yuridis yang mendorong pembentukan bank industri dan faktor-faktor yuridis yang berpotensi mengendalai pembentukan bank industri. Penelitian ini menggunakan teori fungsi hukum dan teori kemanfaatan untuk menganalisis tentang prospek pembentukan bank industri di Indonesia berdasarkan undang-undang perbankan dan undang-undang perindustrian. Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan data kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan perbandingan. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu dengan cara mendeskripsikan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan secara deduktif.

Berdasarkan pembahasan mengenai pembentukan bank industri, maka dapat diketahui bahwa ketentuan pembentukan bank industri secara yuridis masih menimbulkan kendala dalam pelaksanaannya. Pembentukan bank industri dipengaruhi oleh faktor-faktor yuridis yang mendorong pembentukan bank industri dan faktor-faktor yuridis yang berpotensi mengendalai pembentukan bank industri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yuridis yang mendorong pembentukan bank industri berdasarkan teori fungsi hukum dan teori kemanfaatan maka pembentukan bank industri menjadi penting karena melindungi kepentingan umum dan memberikan kebahagiaan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Kesimpulan dari faktor-faktor yuridis yang berpotensi mengendalai pembentukan bank industri berdasarkan teori fungsi hukum dan teori kemanfaatan adalah bahwa faktor-faktor yuridis tersebut tidak memberikan perlindungan terhadap kepentingan umum dan tidak memberikan kebahagiaan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Kata kunci : bank, perbankan, perindustrian.

ABSTRACT

This study aimed to examine the extent to which the process of the formation of the Industrial Bank can be established based on Law No. 10 of 1998 on the Amendment of Act No. 7 of 1992 on Banking. This study also examines the value of the synchronization between the regulations and the establishment of industrial bank according to Law No. 10 of 1998 on the Amendment of Act No. 7 of 1992 on Banking and Law No. 3 of 2014 regarding Industry.

The purpose of this research study is to determine and analyze the factors that encourage the formation of bank juridical industry and juridical factors that potentially inhibit the formation of industrial banks. This study uses the theory of law and theory of functions of benefit to analyze about the prospects of establishing industrial bank in Indonesia by banking laws and laws of industry. This study is a normative legal research using qualitative data. The approach used is the approach of legislation and comparative approach. This study uses data sources that primary legal materials, secondary law and tertiary legal materials. This study uses data analysis that is by describing the primary legal materials and secondary law. This study uses a deductive conclusion.

Based on the discussion regarding the establishment of industrial bank, it can be seen that the provisions of the establishment of industrial banks are legally still pose problems in implementation. Industrial bank formation is influenced by factors that encourage the formation of bank juridical industry and juridical factors that potentially inhibit the formation of industrial banks. The conclusion from this study is that the factors that encourage the formation of bank juridical industry based on the theory of law and theory of functions of expediency, the establishment of industrial bank becomes important because it protects the public interest and provide the greatest possible happiness to the people. Conclusion of juridical factors that potentially inhibit the formation of bank industry based on the theory of functions of law and expediency theory is that factors such juridical provides no protection against the public interest and not give happiness as much as possible to the public.

Keywords: banks, banking, industry.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas semua berkat dan karunia-Nya yang begitu melimpah sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pembentukan Bank Industri Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.” Tesis ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Strata dua Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam hal penyampaian maupun pembahasan masalah, karena adanya keterbatasan kemampuan pengetahuan dan pengalaman. Pada kesempatan ini juga, rasa terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Penulisan tesis ini tanpa bimbingan, arahan, petunjuk, nasihat, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik moril, spiritual maupun materil, maka tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sri Nurhantanto, SH, LL.M ., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. C. Sundari, SH., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menimba ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Anita Christiani, SH., M.Hum selaku dosen pembimbing I dari penulis, yang berperan besar dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Kastowo, SH., M.H., selaku dosen pembimbing II dari penulis, yang berperan besar dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan tesis ini.

6. Bapak Dr. St. Mahendra Soni Indriyo, SH., M.Hum., selaku dosen penguji, yang berperan besar dalam memberikan kritik, saran dan masukan yang sangat berarti buat perbaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah berbagi ilmu dan membuka wawasan berpikir bagi penulis.
8. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan September 2014, yang saling mendukung dalam proses penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 29 Januari 2016

Penulis

Mohd. Natsir Bin Tahirata Pukan

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

1. Syukur dan terima kasih kepada Allah Subhanahu wa Ta'alaatas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan salam serta selawat keatas "Junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai nabi akhir zaman".
2. Kedua orang tuaku tercinta, yaitu Bapak Mohd Tahir Atapukan dan Ibu NurAsia Ema Tokan, yang telah memberikan kasih sayangnya serta dukungan moril, spritual maupun materil kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi pascasarjana pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Kakak dan Adik tercinta, yaitu Kakak Ina Barek Atapukan dan Adik Nur Ayny Byneng Atapukan, yang telah memberikan bantuan serta dukungan moril, spritual maupun materil kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi pascasarjana pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Keluarga Besar dari Bapa Besar dan Mama Besar tercinta, yaitu Bapak Marcelinus Tupen Masan dan Ibu Veronika Tokan serta Kakak Stefanus Bin Petrus, Adik Antonius Mario Tupen Masan dan Adik Rino Tupen Masan.
5. Keluarga Besar Nene Alias Medhon Tokan Dan Nene Marta Benga Tokan.
 - a. Nana Mangu Tokan dan sekeluarga
 - b. Nana Anton Tokan dan sekeluarga
 - c. Nana Lorens Tokan dan sekeluarga
 - d. Mama Tin Tokan dan sekeluarga
 - e. Mama Lili Tokan dan sekeluarga
6. Keluarga Besar Nene dan Kakek Mastur dan sekeluarga. Keluarga Besar Arwa kakek Saban dan Nene Kadija Tewo dan sekeluarga.

7. Keluarga Lamahoda
 - a. Nene Date
 - b. Beliau Geroda Hodan
 - c. Lewo Papilawe, Tanah papilawe dan semua kakak, Adik, Opu Pain Wahan kae, Budi mioon kame gelupah Hala, go tetap ingat dan tao pia onok.
8. Keluarga Besar Watan Lamahala
 - a. Bela Suku Telo (3)
 - b. Bela Atapukan
 - c. Bela Malakalu
 - d. Bela Selolong dan Kapitan pulo (10) pegawai lema (5) Serra ribu ratu wahan kae yang natsir "hubungan ba'at tonga belolo"
9. Terima kasih khusus buat keluarga besar Nusan Tandon Adonara "Lewo Mia soron go lodo pana Kai seba buku dan Pena lali tanah sina jawa." Tun Tuen, wulan balik, tanah Tapin go balik geniko mio, kete deket taan ago lewo tanah , Tanah Bela Adonara , Sofa Naran Lamaholot dan NTT .
10. Tanah lewo tanah Adonara dan Sabah.
11. Teman- teman Keluarga Besar Perkuray.
12. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan September 2014, yang saling mendukung dalam proses penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

HALAMAN MOTTO

“wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi.”

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6).

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah 11).

When you focus on problems, you will have more problems, when you focus on possibilities, you will have more opportunities. (Ketika kamu fokus pada masalah, kamu akan mendapatkan lebih banyak masalah, dan ketika kamu fokus pada kemungkinan, kau akan mendapat banyak kesempatan).

When you are happy you enjoy the music, but when you are sad, you understand the lyrics. (Ketika kamu bahagia, kamu menikmati musiknya, tapi ketika kamu sedih, kamu akan mengerti liriknya).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Rumusan Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Keaslian Penelitian	7
4. Manfaat Penelitian	16
B. Tujuan Penelitian	17
C. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	20
A. Tinjauan Pustaka	20
1. Dasar Hukum Pembentukan Bank Industri Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian	20
2. Tinjauan Tentang Lembaga Keuangan	25
1) Pengertian Lembaga Keuangan	25
2) Jenis-jenis Lembaga Keuangan	27
3) Hubungan antara Lembaga Keuangan dengan Pembentukan Bank Industri	53

B. Landasan Teori	54
1) Teori Fungsi Hukum	55
2) Teori Kemanfaatan (<i>Utilitarianisme Theory</i>)	58
BAB III METODE PENELITIAN	63
1. Jenis Penelitian	63
2. Pendekatan Penelitian	63
3. Sumber Data	65
4. Metode Pengumpulan Data.....	67
5. Metode Analisis Data.....	67
6. Metode Penarikan Kesimpulan.....	68
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	71
A. Faktor-faktor Yuridis yang mendorong pembentukan aturan dan lembaga hukum	71
B. Faktor-faktor Yuridis yang mengendalai pembentukan Bank Industri.....	97
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127